



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DU PONT SYSTEM* PADA PT ESTIKA TATA TIARA, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Winda Astiananta¹⁾, Nelly Ervina²⁾, Christine Nainggolan³⁾, Christine Loist⁴⁾

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

*E-mail: windastiananta@gmail.com, nellyervina89@gmail.com, christinenainainggolan86@gmail.com, christineloist.sa@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan sumber daya dan strategi bisnis, yang dapat dianalisis secara efektif melalui metode *Du Pont System* untuk menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi ROE seperti profitabilitas, efisiensi aset, dan struktur modal. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan yang dinilai dengan analisis *Du Pont System* dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan menurunnya kinerja keuangan pada PT Estika Tata Tiara, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Objek penelitian adalah laporan keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di audit pada periode 2019-2023. Teknik analisis terdiri dari teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis induktif. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kinerja keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk pada periode 2019-2023 diketahui bahwa *Net Profit Margin*, *Assets Turnover*, *Equity Multiplier* mengalami penurunan, sedangkan *Return On Assets* dan *Return On Equity* mengalami peningkatan, yang diakibatkan oleh turunnya penjualan bersih, total aset, dan ekuitas. Oleh karena itu, perusahaan disarankan fokus pada peningkatan profitabilitas untuk mendorong pendapatan, ekuitas, dan nilai bagi pemegang saham.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Du Pont System*

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS USING THE *DU PONT SYSTEM* METHOD AT PT ESTIKA TATA TIARA, TBK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Abstract

Financial performance is an important indicator in assessing the success of resource management and business strategy, which can be analyzed effectively through the Du Pont System method to describe the factors that influence ROE such as profitability, asset efficiency, and capital structure. The purpose of this study is: To determine the description of the financial performance of the assessed by Du Pont System analysis and to determine what factors caused the decline in financial performance at PT Estika Tata Tiara, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. This study was conducted using qualitative and quantitative data. The object of the study is the financial statements of PT Estika Tata Tiara, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange which have been audited for the period 2019-2023. The analysis technique consists of qualitative descriptive analysis techniques and inductive analysis techniques. The results of the study indicate that the financial performance of PT Estika Tata Tiara, Tbk in the period 2019-2023 is known that Net Profit Margin, Assets Turnover, Equity Multiplier has decreased, while Return On Assets and Return On Equity have increased, which is caused by a decrease in net sales, total assets, and equity. Therefore, companies are advised to focus on increasing profitability to drive revenue, equity, and value for shareholders.

Keywords: Financial Performance, *Du Pont System*

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, diperlukan kinerja keuangan yang optimal, perusahaan dituntut mampu mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya secara efisien dan menerapkan strategi bisnis yang tepat sasaran. Karena itu, stabilitas kinerja keuangan perusahaan berperan penting dalam membangun citra yang positif bagi para investor sehingga menjadikan acuan utama dalam menentukan langkah investasinya. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya berkaitan dengan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, tetapi juga mencerminkan efisiensi penggunaan aset serta manajemen modal yang sehat. Sehingga, analisis yang mendalam terhadap kinerja keuangan sangat dibutuhkan agar perusahaan memiliki kapabilitas untuk menentukan keputusan strategis secara tepat guna mendukung kelancaran operasionalnya usahanya, dalam mengidentifikasi kekuatan dan juga kelemahan dalam operasionalnya.

Salah satu pendekatan analisis yang efektif dan mendalam adalah *Du Pont System* yang digunakan sebagai metode analisis keuangan yang menyatukan berbagai rasio agar bisa memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja finansial perusahaan, khususnya dalam mengukur *Return on Equity* (ROE). Tujuan dari *du pont system* ialah untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu mengonversi modal menjadi profit secara efisien. Melalui pendekatan ini, selain menganalisis *Return on Equity* (ROE) sebagai hasil utama, tetapi juga menganalisis sejauh mana efisiensi operasional, produktifitas aset, dan pendanaan berkontribusi terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini, perusahaan yang diteliti adalah PT Estika Tata Tiara, Tbk

yang beroperasi di sektor industri pengolahan makanan dan tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil dari laporan keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk berikut merupakan gambaran kinerja keuangan pada Tabel 1

Tabel 1
Gambaran Kinerja Keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun	NPM	ATO	ROA	EM	ROE
2019	0,030	1,423	0,043	2,397	0,104
2020	-0,482	1,074	-0,517	93,500	-48,383
2021	-1,275	0,211	-0,269	-3,863	1,041
2022	-2,395	0,064	-0,152	-2,310	0,352
2023	0,093	0,886	0,083	4,912	0,406
Rata-rata	-0,806	0,732	-0,163	20,409	-9,296

Sumber: Laporan Keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Data diolah:2025)

Pada Tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa performa keuangan yang dinilai dengan *Net Profit Margin* selama periode lima tahun berturut-turut, terjadi penurunan yang cukup signifikan pada perusahaan sehingga perusahaan masih menghadapi tantangan dalam merealisasikan laba bersih dari hasil pendapatan penjualannya. Pada *Assets Turnover* (ATO) selama 5 tahun berada dalam kondisi yang mengalami penurunan dalam memaksimalkan pengelolaan aset untuk mendukung aktifitas penjualannya. Pada *Return on Assets* (ROA) selama 5 tahun menunjukkan arah pertumbuhan berarti perusahaan menunjukkan kemampuan dalam pengelolaan aset guna menghasilkan keuntungan. Pada *Equity Multiplier* (EM) selama 5 tahun mengalami fluktuasi dan cenderung menurun berarti perusahaan lebih bergantung pada ekuitas dalam mendanai asetnya dan *Return on Equity* (ROE) selama lima tahun terakhir menunjukkan variasi yang fluktuatif namun dengan tren yang

meningkat berarti perusahaan berhasil memaksimalkan kontribusi ekuitas dalam perolehan laba bersih. Situasi ini tidak sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam teori (Syahyunan, 2015). Jika *Du Pont System* dilihat dari parameter NPM, ATO, ROA, EM, dan ROE mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan dapat dikatakan baik. Namun, juga sebaliknya apabila parameter NPM, ATO, ROA, EM, dan ROE mengalami penurunan maka kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan tidak baik. Sebaiknya perusahaan meningkatkan profitabilitas dengan fokus pada strategi peningkatan penjualan, dengan mendorong pertumbuhan profitabilitas tentunya berpengaruh pada ekuitas perusahaan dalam meningkatkan sisa nilai yang diterima oleh pemegang saham, yang mendukung peningkatan ekuitas dan kinerja keuangan yang lebih baik.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut bagaimana kinerja keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk menurut analisis *Du Pont System* serta faktor-faktor yang memengaruhi penurunan kinerja finansial perusahaan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk menggunakan *Du Pont System* dan mengidentifikasi faktor penyebab penurunan kinerja tersebut.

LANDASAN TEORI

Menurut (Hery, 2021), Akuntansi merupakan mekanisme informasi yang melaporkan hasil kinerja dan keadaan keuangan perusahaan kepada para stakeholder yang membutuhkannya. Menurut (Francis, 2020), Analisis laporan keuangan adalah alat untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan dengan cara membandingkan data keuangan tertentu dengan perusahaan lain dalam industri yang

sama, guna mengetahui apakah operasional perusahaan berjalan dengan baik.

Menurut (Fahmi, 2019), proses penilaian yang merepresentasikan dasar pengukuran atas tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas finansialnya sesuai dengan standar akuntansi yang diakui, seperti SAK dan GAAP. Menurut (Astuti, Lenny, Supitriyani, Azwar, & Susanti, 2021), *Du Pont System* berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat keuntungan dari ekuitas dalam perusahaan.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Syahyunan, 2015), Rasio-rasio utama yang dianalisis dalam *Du Pont System* meliputi:

1. *Assets Turnover*
Rasio ini menggambarkan tingkat keberhasilan dalam menggunakan keseluruhan aset perusahaan sebagai alat untuk memperoleh nilai penjualan.
2. *Net Profit Margin (Return on Sales)*
Mengindikasikan skala capaian finansial bersih yang diperoleh setelah penyusutan, pajak, dan biaya operasional dari aktivitas operasional perusahaan.
3. *Return On Investment (Return on Assets)*
Menentukan tingkat profit yang dihasilkan oleh entitas perusahaan berdasarkan aset yang dikelola.
4. *Assets Leverage*
Rasio ini, yang sering disebut pengganda ekuitas, mengukur perbandingan modal terhadap total aset serta tingkat pemberian aset melalui liabilitas.
5. *Return On Equity*
sebagai indikator pengembalian modal perusahaan dihitung dengan mengalikan *Return on Assets* (ROA) dengan faktor pengungkit modal (*Equity Multiplier*).

Terdapat hubungan erat antara penggunaan *du pont system* dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan menurut (Sudana, 2015), dengan analisis *du pont system* maka pihak manajemen bisa mendapatkan informasi rinci terkait rasio keuangan yang memengaruhi performa perusahaan sehingga pengendalian dapat dilakukan dengan akura

METODE

Studi ini memadukan pendekatan data kualitatif dan kuantitatif secara terpadu. Penelitian ini mengambil PT Estika Tata Tiara, Tbk sebagai objek kajian, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta laman resmi perusahaan terkait. Desain dalam penelitian ini mengacu pada metode studi pustaka (*library research*), dengan data utama berupa Laporan keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk yang telah melalui proses audit resmi dan tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Pengumpulan data pada studi ini dilakukan melalui metode dokumentasi. Teknik pengolahan data terdiri atas analisis deskriptif kualitatif serta penarikan kesimpulan secara induktif, dengan tujuan mengevaluasi dan menyimpulkan data secara objektif berdasarkan pola yang muncul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah indikator keuangan yang mengukur sejauh mana entitas usaha mempu mengubah pendapatannya menjadi laba bersih. Nilai NPM didapatkan melalui proses pembagian laba bersih terhadap total pendapatan, yang menggambarkan tingkat keuntungan bersih dari aktivitas operasional perusahaan. Data berikut mengacu pada laporan keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk yang dievaluasi dengan menggunakan rasio NPM.

Tabel 2
Analisis *Net Profit Margin* (NPM) PT Estika Tata Tiara, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (Kali)
2019	40.030.808.168	1.316.420.171.957	0,030
2020	(350.736.124.757)	728.034.316.374	-0,482
2021	(181.441.958.103)	142.314.782.595	-1,275
2022	(93.687.239.182)	39.116.821.863	-2,395
2023	57.071.026.905	611.771.423.767	0,093
Rata-rata			-0,806
Minimum			-2,395
Maksimum			0,093

Sumber: Laporan Keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk selama periode 2019-2023 (Data Diolah: 2025)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa rasio *Net Profit Margin* PT Estika Tata Tiara, Tbk selama periode 2019 sampai 2023 mengalami dinamika yang fluktuatif namun menunjukkan pola penurunan dengan nilai minimum pada tahun 2022 sebesar -2,395 kali. Angka ini menunjukkan setiap pendapatan bersih sebesar Rp 1 justru menghasilkan rugi sebesar Rp 2,395.

Keadaan ini terjadi akibat penjualan bersih yang menurun dikarenakan menurunnya produk makanan olahan, menurunnya penjualan produk yang dijual langsung dan juga menurunnya penjualan melalui distribusi.

Analisis *Assets Turnover* (ATO)

Analisis *Assets Turnover* (ATO) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas optimalisasi aset oleh perusahaan dilakukan sebagai strategi untuk mendorong peningkatan penjualan. Untuk menghitung rasio efisiensi penggunaan aset, digunakan rumus penjualan bersih dibagi total aset. Berikut merupakan data yang dikumpulkan dari PT Estika Tata Tiara, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dinilai dengan *Assets Turnover* (ATO)

Tabel 3
Analisis Assets Turnover (ATO) PT Estika Tata Tiara, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ATO (Kali)
2019	1.316.420.171.957	924.849.879.458	1,423
2020	728.034.316.374	677.803.886.415	1,074
2021	142.314.782.595	673.480.916.520	0,211
2022	39.116.821.863	615.017.828.200	0,064
2023	611.771.423.767	690.330.534.107	0,886
Rata-rata			0,732
Minimum			0,064
Maksimum			1,423

Sumber: Laporan Keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk selama periode 2019-2023 (Data Diolah: 2025)

Tabel 3 mengindikasikan bahwa selama tahun 2019-2023, Assets Turnover PT Estika Tata Tiara, Tbk berfluktuasi dan umumnya menurun, dengan angka minimum sebesar 0,064 kali yang terjadi pada 2022. Berdasarkan data, perusahaan memperoleh penjualan Rp 0,064 untuk setiap Rp 1 total aset yang dikelola.

Kondisi ini muncul akibat penurunan jumlah penjualan bersih yang signifikan dibanding tahun sebelumnya, namun di waktu yang sama total aset juga mengalami penurunan. Penjualan bersih yang menurun dikarenakan menurunnya produk makanan olahan, menurunnya penjualan produk yang dijual langsung dan juga menurunnya penjualan melalui distribusi. Menurunnya total aset disebabkan menurunnya piutang usaha, piutang non-usaha dari pihak ketiga maupun pihak berelasi, nilai persediaan, serta pajak yang telah dibayarkan di muka, dan investasi pada entitas asosiasi.

Analisis Return on Assets (ROA)

Analisis *Return On Assets* (ROA) ialah indikator keuangan yang digunakan untuk mengonversi total aset yang dimiliki menjadi laba secara efisien. Dalam menghitung *Return On Assets* (ROA) dapat dilakukan dengan membagikan antara

keuntungan bersih dan jumlah keseluruhan aset. Data informasi berikut menyajikan hasil evaluasi *Return on Assets* PT Estika Tata Tiara, Tbk, perusahaan yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4
Analisis Return On Assets (ROA) PT Estika Tata Tiara, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (Kali)
2019	40.030.808.168	924.849.879.458	0,043
2020	(350.736.124.757)	677.803.886.415	-0,517
2021	(181.441.958.103)	673.480.916.520	-0,269
2022	(93.687.239.182)	615.017.828.200	-0,152
2023	57.071.026.905	690.330.534.107	0,083
Rata-rata			-0,163
Minimum			-0,517
Maksimum			0,083

Sumber: Laporan Keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk selama periode 2019-2023 (Data Diolah 2025)

Tabel 4 memperlihatkan data mengenai *Return on Assets* (ROA) PT Estika Tata Tiara, Tbk selama 2019-2023 mengalami fluktuasi dan secara umum mengalami peningkatan, dengan nilai maksimum sebesar 0,083 kali pada tahun 2023. Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa setiap rupiah aset yang digunakan oleh perusahaan menghasilkan laba bersih senilai Rp 0,083.

Kenaikan ini dapat dijelaskan karena Laba bersih mengalami perbaikan sebab perusahaan berhasil menaikkan penjualannya, seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi yang sudah stabil sejak terjadinya pandemi covid-19. Total aset meningkat karena adanya peningkatan pada komponen saldo kas dan rekening bank, piutang dagang, stok barang, pembayaran di muka, serta aset biologis, khususnya sapi siap panen.

Analisis Equity Multiplier (EM)

Analisis *Equity Multiplier* (EM) merupakan rasio yang menggambarkan proporsi komponen aset yang

pembiayaannya bersumber dari hak kepemilikan atau ekuitas pemegang saham dibandingkan dengan hutangnya. Dalam menghitung *Equity Multiplier* (EM) dapat dilakukan dengan cara membagikan antara total aset dan ekuitas pemegang saham. Berikut ini adalah data dari PT Estika Tata Tiara, Tbk berdasarkan analisis EM.

Tabel 5
Analisis *Equity Multiplier* (EM) PT Estika Tata Tiara, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Tahun	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	EM (Kali)
2019	924.849.879.458	385.881.041.034	2,397
2020	677.803.886.415	7.249.209.521	93,500
2021	673.480.916.520	(174.360.232.700)	-3,863
2022	615.017.828.200	(266.288.337.366)	-2,310
2023	690.330.534.107	140.538.682.970	4,912
Rata-rata			18,927
Minimum			-3,863
Maksimum			93,500

Sumber: Laporan Keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk selama periode 2019-2023 (Data Diolah: 2025)

Tabel 5 memperlihatkan bahwa *Equity Multiplier* (EM) PT Estika Tata Tiara, Tbk mengalami fluktuasi dan cenderung menurun pada periode 2019-2023, dengan nilai terendah -3,863 kali pada tahun 2021. Ini menandakan bahwa setiap satu rupiah ekuitas mencerminkan total aset sebesar Rp 3,863..

Penurunan ini terjadi sebab menurunnya total ekuitas yang signifikan, disertai dengan tingginya pendanaan melalui hutang. Penurunan ekuitas terjadi karena berkurangnya berkurangnya modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Meningkatnya hutang dikarenakan meningkatkan hutang pinjaman bank serta hutang usaha, pada saat yang sama aset mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa hutang tidak dimanfaatkan secara produktif dalam meningkatkan aset.

Analisis *Return on Equity* (ROE)

Analisis *Return On Equity* (ROE) ialah rasio profitabilitas yang mencerminkan efisiensi entitas usaha dalam memanfaatkan

ekuitasnya yang dimana tersedia untuk menciptakan laba. *Return On Equity* dilakukan melalui perhitungan dengan membandingkan keuntungan bersih perusahaan terhadap keseluruhan ekuitas yang tersedia. Data berikut merupakan hasil pengukuran ROE pada PT Estika Tata Tiara, Tbk.

Tabel 6
Analisis *Return On Equity* (ROE) PT Estika Tata Tiara, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas(Rp)	ROE (Kali)
2019	40.030.808.168	385.881.041.034	0,104
2020	(350.736.124.757)	7.249.209.521	-48,383
2021	(181.441.958.103)	(174.360.232.700)	1,041
2022	(93.687.239.182)	(266.288.337.366)	0,352
2023	57.071.026.905	140.538.682.970	0,406
Rata-rata			-9,296
Minimum			-48,383
Maksimum			1,041

Sumber: Laporan Keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk selama periode 2019-2023 (Data Diolah: 2025)

Data dari Tabel 6 mengindikasikan bahwa *Return On Equity* (ROE) PT Estika Tata Tiara, Tbk selama 2019-2023 berfluktuasi dan meningkat, dengan nilai tertinggi pada tahun 2021 yaitu 1,041 kali. Dengan demikian, mengindikasikan bahwa setiap rupiah dari modal sendiri perusahaan menghasilkan laba bersih senilai Rp 1,041.

Kejadian tersebut disebabkan menurunnya rugi bersih dan menurunnya total ekuitas. Menurunnya rugi bersih disebabkan naiknya penjualan yang lebih besar dibandingkan beban pokok penjualannya, menurunnya beban usaha, peningkatan pada pos pendapatan (atau beban) lainnya, dan menurunnya manfaat kewajiban pajak atas penghasilan. Sedangkan penurunan total ekuitas dikarenakan menurunnya ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham utama perusahaan induk.

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Du Pont System*

Pengukuran dari beberapa indikator kinerja keuangan seperti NPM, ATO, ROA, EM, dan ROE menunjukkan bahwa:

Tabel 1

Gambaran Kinerja Keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun	NPM	ATO	ROA	EM	ROE
2019	0,030	1,423	0,043	2,397	0,104
2020	-0,482	1,074	-0,517	93,500	-48,383
2021	-1,275	0,211	-0,269	-3,863	1,041
2022	-2,395	0,064	-0,152	-2,310	0,352
2023	0,093	0,886	0,083	4,912	0,406
Rata-rata	-0,806	0,732	-0,163	20,409	-9,296

Sumber: Laporan Keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Data diolah:2025)

Dapat di indikasikan bahwa kinerja keuangan PT Estika Tata Tiara,Tbk yang diukur dengan NPM mengalami penurunan, ATO mengalami penurunan, ROA mengalami peningkatan, EM mengalami penurunan dan ROE mengalami peningkatan. Sehingga kinerja keuangan pada PT Estika Tata Tiara, Tbk periode 2019-2023 mengalami penurunan.

Penurunan kinerja keuangan disebabkan oleh turunnya penjualan bersih, terutama dari produk makanan olahan, penjualan langsung ke konsumen, dan distribusi. Penurunan aset disebabkan oleh berkurangnya kas, piutang, persediaan, aset biologis, serta uang muka. Ekuitas juga menurun, baik dari pemilik entitas induk maupun kepentingan nonpengendali.

Evaluasi

Evaluasi *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Estika Tata Tiara, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini mengindikasikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Estika Tata Tiara, Tbk periode 2019-2023

berfluktuasi dan cenderung menurun. Untuk mendorong *Net Profit Margin* (NPM), perusahaan diharapkan mengembangkan produk baru, memperluas pasar melalui digital (*marketplace*, media sosial, *influencer*), serta fokus pada promosi, evaluasi kualitas, keunggulan, dan harga produk.

Evaluasi *Assets Turnover* (ATO) Pada PT Estika Tata Tiara,Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Analisis data memperlihatkan rasio *Assets Turnover* (ATO) pada PT Estika Tata Tiara, Tbk periode 2019-2023 berfluktuasi dan cenderung menurun. Untuk meningkatkan nilai *Assets Turnover* (ATO), perusahaan sebaiknya meningkatkan efektivitas penggunaan aset dengan memastikan seluruh aset dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas penjualan dan juga perusahaan perlu menyusun ulang strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran dan inovatif agar dapat menarik lebih banyak konsumen dan mendorong peningkatan volume penjualan.

Evaluasi *Return on Assets* (ROA) Pada PT Estika Tata Tiara, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Analisis hasil penelitian memperlihatkan bahwa *Return on Assets* (ROA) PT Estika Tata Tiara, Tbk berfluktuasi secara signifikan selama beberapa tahun terakhir dan kecenderungan meningkat sepanjang periode 2019-2023. Untuk mempertahankan nilai ROA, Perusahaan sebaiknya perlu menekan beban operasional dan distribusi dengan mengurangi biaya yang tidak penting, serta meningkatkan penjualannya agar laba bersih bisa naik dan aset yang dimiliki dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

Evaluasi *Equity Multiplier* (EM) Pada PT Estika Tata Tiara, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa *Equity Multiplier* (EM) pada PT Estika Tata Tiara, Tbk periode 2019-2023 berfluktuasi dan mengarah pada penurunan. Dalam upaya meningkatkan nilai EM, perusahaan disarankan untuk memperbaiki struktur modal dengan cara meningkatkan laba ditahan melalui peningkatan pendapatan dan mengurangi pembagian dividen agar lebih banyak laba yang ditahan, serta mengurangi ketergantungan pada hutang agar ekuitas bisa menjadi positif dan lebih baik.

Evaluasi *Return on Equity* (ROE) Pada PT Estika Tata Tiara, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian terlihat bahwa *Return on Equity* pada PT Estika Tata Tiara, Tbk periode 2019-2023 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Dalam mempertahankan nilai ROE, Perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan profitabilitas dengan memperkuat strategi penjualan melalui peningkatan kualitas produk, pelayanan yang baik, dan pemenuhan kebutuhan konsumen. Hal ini akan mendorong penjualan, pertumbuhan ekuitas, dan menciptakan pandangan positif dari investor.

Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan *Du Pont System*

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan penerapan metode *du pont system* menunjukkan bahwa rasio *Net Profit Margin*, *Assets Turnover*, *Return on Assets* *Equity Multiplier* (EM), dan *Return on Equity* mengalami penurunan kinerja keuangan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, sebaiknya fokus pada peningkatan profitabilitas melalui inovasi produk, perluasan pasar, dan peningkatan layanan pelanggan. Langkah ini akan mendorong pendapatan utama, meningkatkan ekuitas,

dan memperkuat nilai bagi pemegang saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kinerja keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk yang diukur dengan metode *Du Pont System* diketahui bahwa *Net Profit Margin* mengalami penurunan, *Assets Turnover* mengalami penurunan, *Return On Assets* mengalami peningkatan, *Equity Multiplier* mengalami penurunan dan *Return On Equity* mengalami peningkatan.

Dari hasil analisis yang diterapkan menggunakan *Du Pont System*, kinerja keuangan PT Estika Tata Tiara, Tbk selama periode 2019-2023 menunjukkan pola fluktuasi dengan kecenderungan penurunan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa performa keuangan perusahaan belum optimal. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu penurunan penjualan bersih, penyusutan total aset, serta penurunan total ekuitas perusahaan.

Saran

Mengacu pada hasil studi serta kesimpulan yang telah dirumuskan, penulis menyarankan beberapa hal berikut:

Dalam mendorong pertumbuhan *Net Profit Margin* (NPM), perusahaan disarankan melakukan mengembangkan produk baru, memperluas pasar melalui digital (*marketplace*, media sosial, *influencer*), serta fokus pada promosi, evaluasi kualitas, keunggulan, dan harga produk.

Untuk meningkatkan nilai *Assets Turnover* (ATO), perusahaan sebaiknya meningkatkan efektivitas penggunaan aset dengan memastikan seluruh aset dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas penjualan dan juga perusahaan perlu menyusun ulang strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran dan inovatif agar dapat menarik lebih banyak

konsumen dan mendorong peningkatan volume penjualan.

Untuk mempertahankan nilai *Return on Assets* (ROA), Perusahaan sebaiknya perlu menekan beban operasional dan distribusi dengan mengurangi biaya yang tidak penting, serta meningkatkan penjualannya agar laba bersih bisa naik dan aset yang dimiliki dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik.

Untuk meningkatkan nilai *Equity Multiplier* (EM), sebaiknya perusahaan memperbaiki struktur modal dengan cara meningkatkan laba ditahan melalui peningkatan pendapatan dan mengurangi pembagian dividen agar lebih banyak laba yang ditahan, serta mengurangi ketergantungan pada hutang agar ekuitas bisa menjadi positif dan lebih baik.

Untuk mempertahankan nilai *Return on Equity* (ROE), Perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan profitabilitas dengan memperkuat strategi penjualan melalui peningkatan kualitas produk, pelayanan yang baik, dan pemenuhan kebutuhan konsumen. Hal ini akan mendorong penjualan, pertumbuhan ekuitas, dan menciptakan pandangan positif dari investor.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan profitabilitas melalui inovasi produk, perluasan pasar, dan peningkatan layanan pelanggan. Langkah ini akan mendorong pendapatan utama, meningkatkan ekuitas, dan memperkuat nilai bagi pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Lenny, S. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. (H. F. Ningrum, Ed.). Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan* (Cetakan Em.). Bandung: Alfabeta.
- Francis. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. (P. Gita, Ed.). Serang: Desanta Muliavistama.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. (Adipramono, Ed.). Jakarta: PT Grasindo. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=CgAhEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=akuntansi+hery&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjqkNewhISLAXWPSWwGHSa9NWsQ6AF6BAgMEAM
- Sudana. (2015). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Malang: Airlangga University Press.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan (Edisi II.)*. Medan: USU Press.